

Abstrak

Perkembangan suatu bangsa tidak terlepas dari faktor / peran industri baik di bidang jasa maupun manufaktur. Hal ini karena industri manufaktur maupun jasa merupakan bidang yang sangat menguntungkan oleh berbagai pihak. Permasalahan di PT ABC terkait pada bidang pengadaan adalah belum adanya metode untuk melakukan pengambilan keputusan saat terjadi banyaknya kriteria dan banyak pengambil keputusan. Hal tersebut memengaruhi ketika PT. ABC ingin melakukan pembelian *Rubber Dumper* XP500-R sebagai alat bantu *safety* unit, berdasarkan permasalahan inilah metode yang paling tepat adalah *Analytical Hierarchy Process*. Metode AHP yang diterapkan juga di perangkat lunak *Expert Choice* (EC) dapat membantu memilih *supplier* yang tepat. AHP digunakan karena dapat menghitung penilaian prioritas untuk banyak kriteria dan banyak pembuat keputusan. Hasil dari bobot prioritas ini adalah CV Rafindo Raya (0,36570) di urutan pertama dilanjutkan dengan CV Rekatama Tehnik (0,23320) di urutan kedua, PT Dharma Geliat Sejahtera di urutan ketiga (0,22170), dan terakhir adalah PT Emka Jaya Mandiri (0,18002).

Kata Kunci : Pengambilan Keputusan, Kriteria, AHP, Expert Choice, Supplier



Abstract

The development of a nation is inseparable from the factors / roles of industry both in services and manufacturing. This is because of manufacturing and service industries are very profitable fields by various parties. The problem at PT ABC related to the procurement sector is that there are no methods for making decisions when there are many criteria and many decision makers. This affects when PT. ABC wants to buy a Rubber Dumper XP500-R as a safety unit, based on this problem the most appropriate method is Analytical Hierarchy Process. AHP method applied by the Expert Choice (EC) software can help choose the right supplier. AHP is used because it can calculate priority assessments for many criteria and many decision makers. The results of this priority assessments are CV Rafindo Raya (0,36570) as the first rank followed by CV Rekatama Teknik (0,23320) as second, PT Dharma Geliat Sejahtera as third (0.22170), and the last is PT Emka Jaya Mandiri (0,8002).

Keywords: Decision Making, Crtiteria, AHP, Expert Choice, Supplier

